PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF MELALUI METODE BERNYANYI BERBANTUAN MEDIA ANIMASI PADA SISWA KELAS 1 SDN 14 BONTOTENE

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

HUSNUL AWALIYAH

921862060141

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF MELALUI METODE BERNYANYI BERBANTUAN MEDIA ANIMASI PADA SISWA KELAS 1 SDN 14 BONTOTENE

Atas Nama Saudara :

Nama : Husnul Awaliyah
NIM : 921862060141
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 13 Agustus 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd.	**RURI MUHAMMAD P D, S.Pd., Gr., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 27 Juli 2025.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd. (.....)

Sekretaris : RURI MUHAMMAD P D, S.Pd., Gr., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. KHAERUN NISAA TAYIBU, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. A. SHYAM SARJANI ALAM, ST., S.Pd., M.Pd.(.....)

Pembimbing : 1. Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd. (.....)

2. RURI MUHAMMAD P D, S.Pd., Gr., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Husnul Awaliyah
NPM	: 921862060141
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Melalui Metode Bernyanyi Berbantuan Media Animasi Pada Siswa Kelas 1 SDN 14 Bontotene

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 13 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Husnul Awaliyah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

MOTTO

“Jika Orang Lain Bisa Maka Saya Harus Lebih Bisa”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbii Alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada Orang tuaku, nenek, keluarga dan teman atas segala pengorbanan dan selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan. Dan diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

ABSTRAK

Husnul Awaliyah, 2025. Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Melalui Metode Bernyanyi Berbantuan Media Animasi Pada Siswa Kelas 1 SDN 14 Bontotene. Skripsi dibimbing oleh H. Muhammad Zaid dan Ruri Muhammad P D, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf siswa kelas I SD Negeri 14 Bontotene melalui metode bernyanyi berbantuan media animasi. Masalah utama penelitian ini adalah: Pembelajaran kemampuan pengenalan huruf siswa di kelas I masih rendah. Sehingga perlu adanya metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf. Metode yang digunakan yaitu metode bernyanyi berbantuan media animasi dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf siswa kelas I SD Negeri 14 Bontotene.

Penelitian ini dilakukan terhadap 33 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas I SD Negeri 14 Bontotene. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Analisis data dengan tes kemampuan pengenalan huruf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi berbantuan animasi dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada siswa kelas I SD Negeri 14 Bontotene. Hal ini dibuktikan pada data hasil tes kemampuan pengenalan huruf pada siklus I sebanyak 8 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase skor 24% dan 25 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase skor 76%. Sedangkan pada siklus II sebanyak 25 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase skor 76% dan 8 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase skor 24%. Berdasarkan hasil tes kemampuan pengenalan huruf siswa siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengenalan huruf siswa.

Kata kunci: Pengenalan Huruf, Metode Bernyanyi, Media Animasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

KATA PENGANTAR

Bismillah….Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd. dan Ruri Muhammad P D, S.Pd., Gr., M.Pd. masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd. dan A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd. masing masing sebagai penguji pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

7. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Sahabat dan keluarga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
10. Teman-teman Angkatan 2021 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
11. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu karena telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 13 Agustus 2025

Penulis



Husnul Awaliyah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **i**

HALAMAN JUDUL **ii**

LEMBAR PENGESAHAN **iii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN **vi**

ABSTRAK **vii**

ABSTRACT **viii**

KATA PENGANTAR **ix**

DAFTAR ISI **xi**

DAFTAR TABEL **xiv**

DAFTAR GAMBAR **xv**

DAFTAR LAMPIRAN **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

A. Kajian Pustaka 8

1. Kemampuan pengenalan huruf 8

2. Metode bernyanyi 11

3. Media pembelajaran animasi 17

4. Penelitian Relevan 22

B. Kerangka Pikir 27

C. Hipotesis Penelitian 29

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 30

B. Subjek Penelitian 30

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 30

D. Prosedur dan desain penelitian 31

E. Instrumen Penelitian 37

F. Teknik dan prosedur Pengumpulan Data 41

G. Teknik Analisis Data 41

H. Indikator keberhasilan 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Hasil Penelitian 44

B. Pembahasan 71

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **74**

A. Kesimpulan 74

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA **76**

LAMPIRAN **80**

DOKUMENTASI **210**

RIWAYAT HIDUP **214**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Tes Kemampuan Siswa Kelas 1 SDN 14 Bontotene dalam Mengenal Huruf	3
3.1	Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru	38
3.2	Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa	38
3.3	Rubrik Tes Pengenalan Huruf	39
1.1	Data Tes Hasil Kemampuan Pengenalan Huruf Siklus I	52
1.2	Data Tes Hasil Kemampuan Pengenalan Huruf Siklus I	52
1.3	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I	53
1.4	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I	54
1.5	Data Tes Hasil Kemampuan Pengenalan Huruf Siklus II	63
1.6	Data Tes Hasil Kemampuan Pengenalan Huruf Siklus II	63
1.7	Perbandingan Kemampuan Pengenalan Huruf Siswa siklus I dan Siklus II	64
1.8	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	65
1.9	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II Pertemuan 1-4	66
1.10	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II	68
1.11	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	68

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	28
Gambar 3.1	Desain Penelitian Model *Kurt Lewin*	31
Gambar 4.1	Perbandingan Kemampuan Pengenalan Huruf Siswa Siklus I dan Siklus II	64
Gambar 4.2	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	67
Gambar 4.3	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian		81
a.	Validasi Modul Ajar	82
b.	Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	86
c.	Validasi Tes Pengenalan Huruf Siswa	90
d.	Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru	94
e.	Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa	98
Lampiran 2 Instrumen Penelitian		102
a.	Modul Ajar	103
b.	Soal Tes Pengenalan Huruf Siklus 1	127
c.	Soal Tes Pengenalan Huruf Siklus 2	130
d.	Lembar Kerja Siswa (LKS)	133
e.	Lembar Observasi Aktivitas Guru	143
f.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	145
Lampiran 3 Hasil Penelitian		147
a.	Daftar Nama Siswa	148
b.	Daftar Nilai Siswa	149
c.	Hasil Tes Pengenalan Huruf Siklus 1	150
d.	Hasil Tes Pengenalan Huruf Siklus 2	156
e.	Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS)	161
f.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	171
g.	Hasil Observasi Aktivitas Guru	187

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

Lampiran 4 Persuratan 203

a. Lembar Koreksian Ujian Proposal 204

b. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 205

c. Surat Keterangan Validasi Instrumen 206

d. Surat Izin Penelitian 208

e. Surat Keterangan Selesai Meneliti 209

f. Lembar Koreksian Ujian Hasil 210

g. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 211

h. Lembar Koreksian Ujian Tutup 212

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi bangsa indonesia demi perkembangan pembangunan, sebab dasar pembangunan yang strategis adalah pendidikan. Pendidikan haruslah digunakan untuk mendidik segenap rakyat, bukan hanya untuk beberapa golongan tertentu saja. Oleh karena itu tugas negaralah yang harus mengatur hal tersebut untuk proses pencerdasan bangsa.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan baik untuk kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak, yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Secara umum pendidikan adalah pengaruh, bantuan atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggungjawab kepada anak didik (Hakim, 2016).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

Usia siswa kelas 1 SD berada dalam rentang 5-7 tahun. Pada usia tersebut, anak masuk pada tahap pra operasional. Djiwandono (Maryanto & Wulanata, 2018) menjelaskan bahwa pada usia ini, siswa masih memiliki pikiran yang egosentris dan berpusat. Adapun kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh anak usia 6 tahun adalah menulis huruf dengan ketepatan dan minat dari huruf kecil sampai huruf besar. Anak perlu pembiasaan dalam menulis huruf karena terkadang bisa terbalik atau bingung dengan beberapa huruf: b/d, p/g, g/q, t/f. Jika masalah ini tidak diatasi, siswa akan sangat kesulitan untuk melangkah kepada tahap selanjutnya yaitu untuk membaca dan menulis.

Kemampuan mengenal huruf tampaknya merupakan keterampilan yang mudah. Namun, penting bagi anak untuk menguasai keterampilan ini, karena kemampuan mengenali huruf merupakan elemen dasar pengembangan keterampilan membaca (Ummah, 2019). Menurut Kusumawardani (2019), anak-anak tidak secara ajaib belajar membaca hanya dengan melihat cetakan, sebaliknya, mereka membutuhkan dorongan dan latihan. Orang tua berperan besar dalam menciptakan suasana menstimulasi di rumah, oleh karena itu pemberian stimulasi tidak hanya terbatas pada pekerjaan sekolah saja. Mengidentifikasi dan memberi nama simbol-simbol huruf yang familiar merupakan kriteria krusial dalam menilai kemampuan membaca siswa.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap dimana anak belajar mengenal bentuk dan bunyi huruf. Kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

huruf dan memaknainya. Menurut (Warsa et al., 2022) tingkat pencapaian perkembangan anak, pada aspek kognitif lingkup perkembangan konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf pada anak usia 4-5 tahun yaitu mengenal lambang huruf, dan usia 5-6 tahun mengenal berbagai macam bentuk huruf vokal dan konsonan. Selain mengenal lambang huruf, pada aspek perkembangan kognitif dalam mengenal konsep angka, huruf, indikatornya adalah menyebutkan beberapa angka dan huruf. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, mengenal huruf merupakan indikator perkembangan yang wajib dicapai anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 14 Bontotene, pada tanggal 25 - 27 September 2024, ditemukan kemampuan pengenalan huruf di kelas 1 masih rendah dalam aktivitas belajar. Hal tersebut, dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan pengenalan huruf siswa dikarenakan pembelajaran yang kurang memancing keaktifan siswa, beberapa siswa masih belum mampu mengenal huruf karena guru mengenalkan huruf dengan metode yang kurang variatif dan media pembelajaran yang digunakan masih berupa papan tulis, serta belum menggunakan media beragam sehingga siswa kurang antusias pada pembelajaran. Untuk menilai kemampuan siswa dalam mengenal huruf ada beberapa aspek yang dinilai yaitu :

- Menyebutkan huruf a-z
- Meniru tulisan huruf a-z
- Menyebutkan dan menulis huruf-huruf dari namanya sendiri
- Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal sama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

- Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf
- Mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisi huruf.

Adapun hasil tes kemampuan siswa yang dalam mengenal huruf berdasarkan aspek diatas yaitu :

Tabel 1.1. Tes Kemampuan Siswa Kelas 1 SDN 14 Bontotene dalam Mengenal Huruf

Belum Mampu	Mampu
25	8

Sumber : Tes Mengenal Huruf Kelas 1 SDN 14 Bontotene Husnul Awaliyah (2025)

Berdasarkan tabel 1.1 tes kemampuan pengenalan huruf di atas, ditemukan 25 orang siswa belum mampu dalam mengenal huruf dan 8 orang siswa sudah mampu dalam mengenal huruf.

Dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pengenalan huruf bisa ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan keterampilan mengajar guru, membuat media yang menarik, adanya pendekatan pada siswa yang kurang aktif serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada siswa ditentukan pada kualitas guru mengajar dengan metode dan media yang digunakan saat pembelajaran. Namun kenyataan tersebut masih minim dilakukan. Sehingga, mendorong peneliti untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode bernyanyi berbantuan media animasi. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang di ajarkan oleh pendidik (Meilia et al., 2023). Penggunaan metode bernyanyi digunakan karena bernyanyi merupakan metode yang disukai anak-anak, khususnya pada kelas 1 dalam pembelajaran pengenalan huruf. Penggunaan metode bernyanyi akan memudahkan kemampuan siswa dalam mengingat huruf. Selain metode pembelajaran bernyanyi peneliti juga berinisiatif menggunakan media animasi untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf siswa. Media pembelajaran animasi merupakan suatu media pembelajaran yang berisi kumpulan gambar yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio yang menarik serta mengandung nilai-nilai pembelajaran. Media ini diyakini bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf.

Alasan peneliti tertarik menggunakan media animasi dibandingkan dengan media yang lainnya karena media animasi mampu memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami dalam bentuk yang lebih mudah dicerna oleh siswa. Melalui penggunaan elemen gerak, warna, dan suara, media animasi dapat menghidupkan materi pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayunda & Aulina, 2023) yang berjudul “Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media animasi pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak”. Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang dibuat dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan yang dilengkapi audio

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

seperti suara dan musik yang menarik sehingga terkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran (Riyanti & Jarmita, 2021)

Dengan menggunakan media animasi maka proses pembelajaran akan menarik dan semakin menstimulasi daya ingat anak terhadap materi pengenalan huruf, maka upaya atau perlakuan lebih lanjut yaitu menerapkan metode bernyanyi dan media animasi. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik menerapkan metode bernyanyi berbantuan media animasi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada siswa kelas 1 SDN 14 Bontotene dengan judul "Peningkatan kemampuan pengenalan huruf melalui metode bernyanyi berbantuan media animasi pada siswa kelas 1 SDN 14 Bontotene".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu : apakah metode bernyanyi berbantuan media animasi dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada siswa kelas 1 SDN 14 Bontotene ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu: Untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf siswa kelas 1 SDN 14 Bontotene melalui metode bernyanyi berbantuan media animasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Pengenalan Huruf

a. Pengertian Kemampuan Pengenalan Huruf

Menurut Seefeldt (Rika Widianita, 2023) mengatakan bahwa kemampuan pengenalan huruf adalah kemampuan untuk mengenal sesuatu melalui ciri-ciri atau tanda-tanda aksara dalam struktur tulisannya yang merupakan bagian dari abjad yang melambangkan bunyi dari bahasa. Sependapat dengan penjelasan di atas, Burnett (Rika Widianita, 2023) mengemukakan kemampuan pengenalan huruf merupakan hal penting bagi anak-anak untuk mengenal daftar abjad dan menyebut huruf yang dikenalkan kepada anak-anak untuk menumbuhkan kemampuan, memilih dan memilah berbagai jenis huruf serta melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya meski harus diulang-ulang.

Menurut Soendjono Darjowidjojo (Rika Widianita, 2023) kemampuan pengenalan huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan kemampuan pengenalan huruf merupakan hal penting dalam perkembangan pemikiran anak-anak untuk mengenal huruf atau mengenal abjad, selain daripada itu kemampuan pengenalan huruf memiliki keterkaitan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

untuk anak-anak dapat mengetahui bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf, mengenal huruf, dan memaknainya.

b. Tahapan dalam mengenal huruf

Kita tidak bisa menghendaki setiap kali selesai mengajari anak langsung bisa dan langsung hafal. Segala sesuatu membutuhkan proses, demikian juga dengan proses belajar mengenal huruf. Ada tahapan- tahapan tertentu dalam belajar mengenal huruf. Menurut Jindrich (Ulah, 2013) tentang tahapan dalam mengenal huruf yaitu :

a) Mengembangkan koordinasi mata-tangan dan motorik halus.
   1) Ajak anak menggambar atau menempel bagian-bagian gambar.
   2) Sediakan stensil (alat untuk merekam huruf) dengan menggunakan alat ini huruf menjadi timbul untuk diikuti lekuk-lekuknya.
   3) Beri anak sekotak permainan berwarna warni dan minta mereka mengelompokkannya menurut warnanya.
   4) Buat bentuk-bentuk huruf dengan menggunakan plastisin dan minta anak-anak menggambarnya.
   5) Mainkan permaianan tebak huruf dengan merangkai berbagai garis.
   6) Ajak anak bermain *puzzle* huruf.
   7) Minta anak untuk menggunting pola macam-macan huruf.

b) Bantu anak mengembangkan kemampuan penalaran dengan cara :
   1) Menggunakan permainan *puzzel*, kartu gambar dan kartu huruf berwarna.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

2) Melakukan aktifitas - aktifitas pengingatan, seperti menyebutkan kegiatan - kegiatan yang sudah dilakukan di hari itu.

3) Menjelaskan apa yang dikerjakan dan bagaimana suatu hal bisa terjadi.

c. Tujuan Kemampuan Pengenalan Huruf

Tujuan mengenalkan huruf abjad kepada anak adalah untuk melatih kemampuan anak dalam mengetahui karakteristik huruf abjad. Sebagaimana dijelaskan oleh Fitriah (Nurmaida Nasution et al., 2024) kemampuan mengenal huruf abjad menjadi bekal utama bagi anak untuk belajar membaca awal, karena dengan adanya kemampuan tersebut anak akan lebih mudah dan mampu dalam belajar membaca. Selain sebagai bekal utama untuk belajar membaca awal, kemampuan mengenal huruf abjad juga dapat melatih anak untuk berkomunikasi dengan orang lain.

d. Indikator Kemampuan Pengenalan Huruf

Indikator mengenal huruf abjad menurut kemendikbud No. 137 Tahun 2014, sebagai berikut :

1. Mengenal simbol-simbol

   Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf misal huruf A seperti gunung, huruf E seperti sisir, huruf S seperti sungai dan sebagainya.

2. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A sampai Z

   Anak dapat meniru huruf dengan berbagai media seperti, pensil dan kertas, jari tangan dan pasir, kuas dan kertas, dan sebagainya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

Menurut Amalia (Nurmaida Nasution et al., 2024) indikator kemampuan mengenal huruf abjad ada enam yaitu :

1. Menyebutkan huruf a-z
2. Meniru tulisan huruf a-z
3. Menyebutkan dan menulis huruf-huruf dari namanya sendiri
4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal sama
5. Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf
6. Mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisi huruf.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan indikator mengenal huruf sesuai teori dari Amalia (Nurmaida Nasution et al., 2024) yaitu:

1. Menyebutkan huruf a-z
2. Meniru tulisan huruf a-z
3. Menyebutkan dan menulis huruf-huruf dari namanya sendiri
4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal sama
5. Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf
6. Mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisi huruf.

2. Metode Pembelajaran Bernyanyi

a. Pengertian Metode Pembelajaran Bernyanyi

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam menggapai suatu tujuan. Pada proses belajar pembelajaran, metode sangat penting untuk digunakan oleh seorang guru. Penggunaan metode yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

bermacam-macam sesuai dengan target yang ditentukan. Menguasai sebuah metode merupakan wajib dilakukan oleh seorang guru, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik jika tidak menguasai metode secara tepat (Khoirun Nisa et al., 2020).

Selanjutnya, menyanyi adalah proses mengeluarkan suara bernada, berlagu dengan lirik atau tidak. Menyanyi merupakan aktifitas yang menggembirakan bagi pelakunya. bernyanyi merupakan suatu pengalaman musik yang dapat memberi kepuasan dan kebahagiaan bagi mereka (Khoirun Nisa et al., 2020).

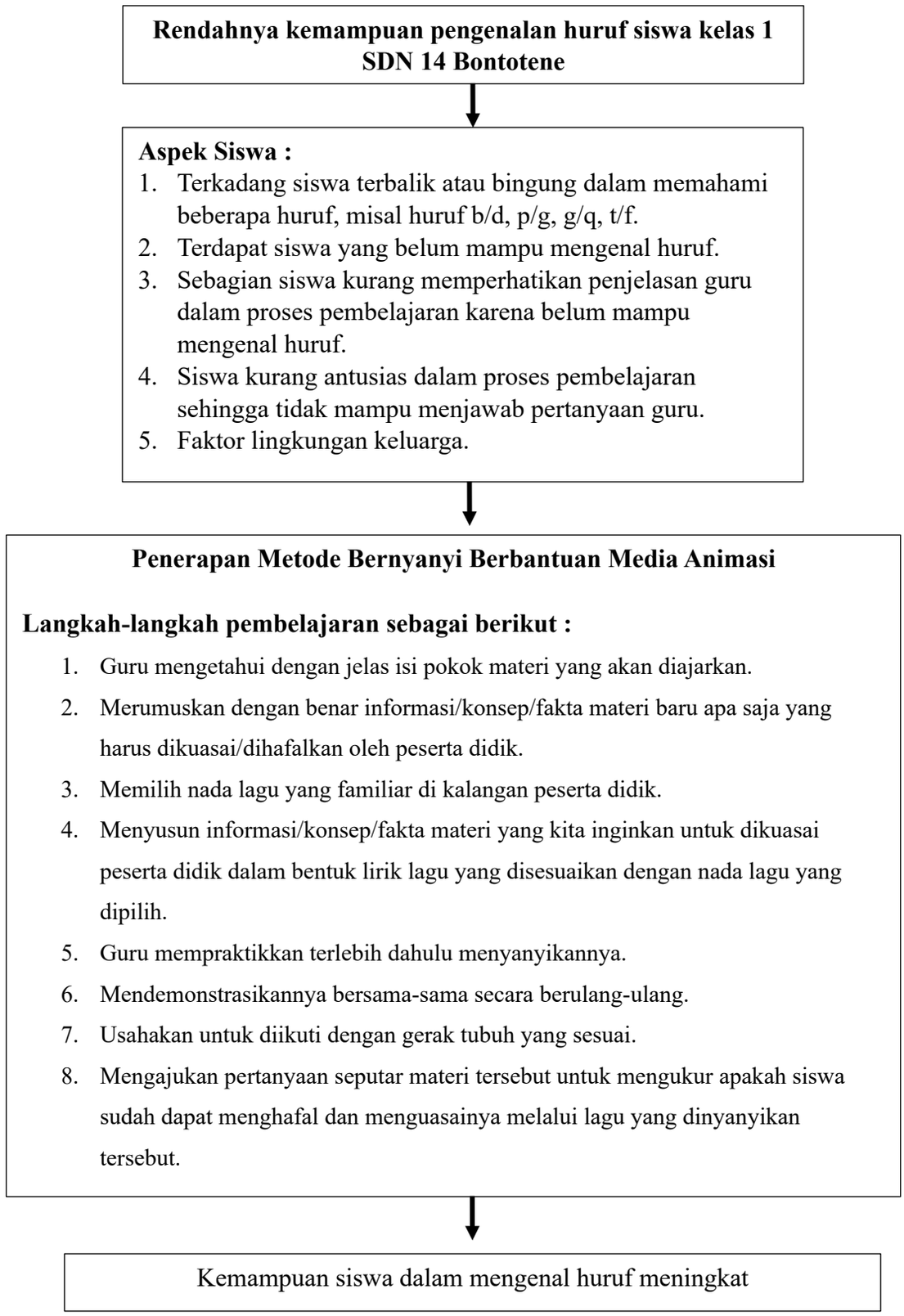
Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan metode belajar dengan nyanyian sebagai sarana belajar dan membuat peserta didik menjadi senang dan bahagia.

b. Kelebihan Metode Bernyanyi

(Khoirun Nisa et al., 2020) mengemukakan kelebihan metode bernyanyi dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Dapat menambah sumber belajar bagi guru dan siswa
2. Memotivasi guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran dari lingkungan sekitar.
3. Meningkatkan kempauan kreativitas serang guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.
4. Kegiatan belajar menagajar akan menjadi lebih menarik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Mixed Methods*. Metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Menurut Arikunto (Rahayuningsih et al., 2019) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu proses pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja diadakan dan terjadi di dalam kelas secara bersamaan yang dirancang menggunakan siklus. Dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).

B. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 1 SDN 14 Bontotene. Jumlah siswa kelas 1 terdiri dari 35 orang siswa yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 18 orang perempuan pada tahun ajaran 2024/2025.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

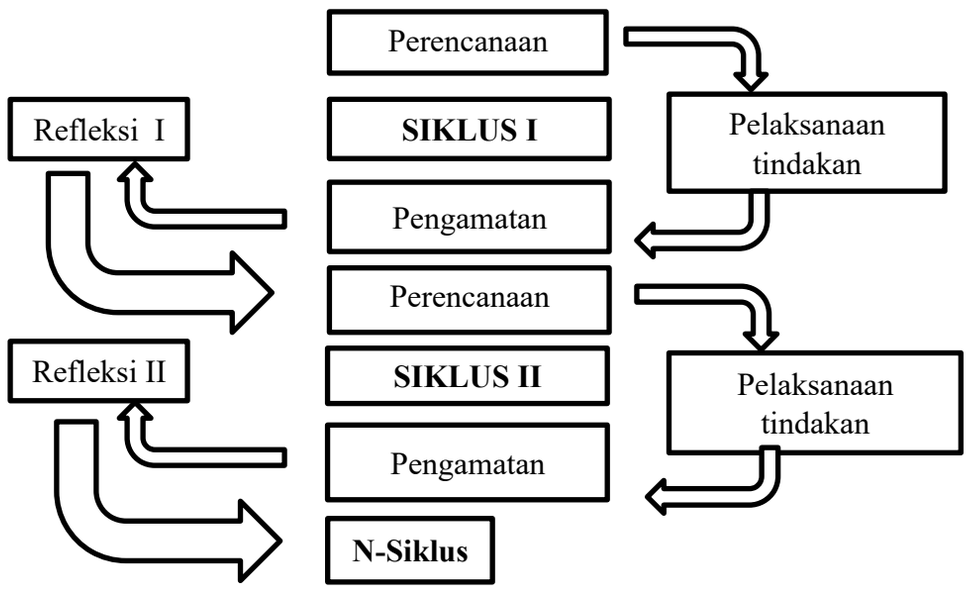
Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN 14 Bontotene, Jl. Ketimun, No. 1, Kelurahan Minasatene, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Peneliti melaksanakan penelitian di SDN 14

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

karena di sekolah tersebut, masih ada siswa yang belum mampu mengenal huruf.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Dalam tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembejaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi kompas atau penujuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pembelajaran dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian tindakan kelas, Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus dengan model siklus dari Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1 Desain Penelitian Model *Kurt Lewin*

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas: Rancangan penelitian tindakan terdiri dari Prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

1. Pra penelitian

Pra penelitian adalah merupakan refleksi awal penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu:

a. Mengajukan permohonan izin kelapa sekolah di SDN 14 Bontotene kelas 1 untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut.
b. Melakukan observasi pada siswa kelas 1 untuk memperoleh data megenai kondisi siswa di kelas.
c. Mengidentifikasi masalah yang ada pada SDN 14 Bontotene
d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
e. Menggunakan metode pembelajaran yang cocok digunakan.

2. Penelitian Tindakan Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam n siklus, hal ini dimaksud untuk melihat peningkatan kemampuan Pengenalan huruf siswa pada setiap siklus yang telah diberikan tindakan. Tahapan penelitian tindakan kelas ini diawali dengan tindakan pada siklus I yang terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setelah melakukan refleksi pada siklus I peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan tahapan yang sama. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus II, makan penelitian akan dihentikan. Namun apabila indikator keberhasilan belum tercapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Adapun rincian tahapan yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus ialah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

a) *Planning* (Perencanaan Tindakan)

Kegiatan yang dilakukan peneliti ditahap perencanaan tindakan adalah peneliti bersama guru yang bersangkutan mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi berbantuan media animasi dengan materi ajar tentang pengenalan huruf dan tujuan pembelajaran. Selain itu membuat modul ajar tentang pengenalan huruf sebanyak 4 kali pertemuan, jika siklus I belum terlihat peningkatan maka akan dilanjut ke siklus II sebanyak 4 kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa LCD yang akan menampilkan video animasi, menyiapkan lembar observasi untuk melihat kemampuan berbicara siswa dan membuat lembar tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pengenalan huruf.

b) *Acting* (Pelaksanaan Tindakan)

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode bernyanyi berbantuan animasi yaitu:

- Mengondisikan ruang belajar bagi siswa
- Peneliti juga melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dalam modul ajar melalui tahapan kegiatan awal kemudian kegiatan inti yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, mendemontrasikan pengetahuan dan keterampilan, membimbing pelatihan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

- kegiatan akhir yakni mengecek pemahaman dan umpan balik, menarik kesimpulan, pemberian tugas, dan informasi materi pembelajaran lebih lanjut.

c) *Observing* (Observasi)

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir, peneliti mengamati kemampuan pengenalan huruf siswa selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran.

d) *Reflecting* (Refleksi)

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf siswa melalui metode bernyayi berbantuan media animasi.

a. **Siklus I**

1) Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan peneliti ditahap perencanaan tindakan adalah

a) Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan

b) Peneliti bersama guru yang bersangkutan mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Bontotene, Kelurahan Minasatene, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun ajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf siswa kelas I pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media animasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari 4 kali pertemuan setiap siklus, dengan alokasi waktu setiap pertemuan 60 menit. Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas I. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

a. Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 21 Juli 2025, materi yang disampaikan berjudul pengenalan bentuk huruf, pertemuan kedua tanggal 23 Juli 2025, materi yang disampaikan berjudul mengaitkan huruf dalam benda, pertemuan ketiga tanggal 24 Juli 2025, materi yang disampaikan berjudul membaca huruf dalam kata dan pertemuan keempat tanggal 28 Juli 2025, materi yang disampaikan berjudul pengenalan bunyi huruf. Berikut pemaparan pelaksanaan penelitian siklus I:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

(1) Peneliti sebagai guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Menyiapkan Modul Ajar dan Media Animasi.

(2) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.

(3) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.

(4) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- Siswa berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas
- Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran.
- Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran
- Guru memberikan motivasi kepada siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

(2) Kegiatan Inti

Langkah-langkah metode bernyanyi :

- Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
- Merumuskan dengan benar informasi/konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/dihafalkan oleh peserta didik.
- Memilih nada lagu yang familiar di kalangan peserta didik.
- Menyusun informasi/konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.
- Guru mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya.
- Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang.
- Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
- Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah siswa sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu mengenal huruf A-Z dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media animasi, siswa harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Setelah mengenalkan materi tentang mengenal huruf A-Z guru meminta siswa memperhatikan dan menyebut huruf sesuai gambar yang ada di media animasi. Guru meminta siswa secara bersama-sama menyebutkan huruf sesuai dengan berapa gambar secara acak, setelah itu guru meminta siswa menulis huruf yang telah disebutkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

tadi dibuku masing-masing. Setelah itu guru lalu mengajak siswa untuk bernyanyi bersama yang dipimpin oleh guru dengan lagu mengenal mengenal huruf A-Z dengan beberapa kali pengulangan lagu. Setelah bernyanyi guru memberikan siswa Lembar Kerja Siswa 1 (LKS 1) mengenal huruf A-Z untuk dikerjakan secara individu. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugasnya.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama, guru mengajak siswa bernyanyi lagi lagu mengenal huruf A-Z, siswa diminta untuk mengulang materi yang dipelajari hari ini ketika sampai dirumah. Kemudian guru mempersilahkan siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas sebelum menutup pelajaran dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

a) Perencanaan

(1) Peneliti sebagai guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Menyiapkan Modul Ajar dan Media Animasi.

(2) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

(3) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti.

(4) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- Siswa berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas
- Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
- Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran
- Guru memberikan motivasi dan membahas kembali materi pada pertemuan pertama kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi yang sudah disiapkan mengenai mengaitkan huruf dalam benda dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media animasi dan siswa harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Lalu siswa diajak untuk bernyanyi bersama yang dipimpin oleh guru dengan lagu mengaitkan huruf dengan menghubungkan benda-benda melalui media animasi. Kemudian guru mengajak siswa menuliskan bentuk huruf di papan tulis sesuai gambar benda yang ada dalam media animasi. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa paham. Setelah itu guru kemudian mengajak siswa untuk duduk kembali di bangku masing masing. Kemudian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi berbantuan media animasi dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada siswa kelas I SD Negeri 14 Bontotene. Hal ini dibuktikan pada data hasil tes kemampuan pengenalan huruf pada siklus I sebanyak 8 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase skor 24% dan 25 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase skor 76%. Sedangkan pada siklus II sebanyak 25 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase skor 76% dan 8 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase skor 24%. Berdasarkan hasil tes kemampuan pengenalan huruf siswa siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengenalan huruf siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan metode bernyanyi berbantuan media animasi ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf siswa. Saat menggunakan media animasi hendaknya ditampilkan menggunakan LCD dan speaker agar siswa bisa melihat dengan jelas dan mendengar suara dengan jelas media animasi yang ditampilkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

2. Bagi Siswa

Dalam proses belajar hendaknya siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran dan harus bisa secara mandiri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengulang kembali materi pelajaran yang diberikan di sekolah, sehingga siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh serta menjadikannya kebiasaan yang dilaksanakan terus menerus.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 33 orang siswa dalam satu kelas, bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya memperhatikan penerapan tindakannya terkait dengan persiapan media pendukung dan alokasi waktu mengajar mengingat metode bernyanyi membutuhkan waktu yang cukup lama dan persiapan yang matang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, B., Jurnal, :, Masyarakat, P., & Sari, D. I. (2024). *Pendampingan Belajar Sambil Bermain Menggunakan Media Mathematics Flashcards untuk Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. *4*(4), 236–243. https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm

Afni, K. (2019). *(5,72 > 2,00) dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H*. *5*(2).

Arifin. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi dengan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 4 Kendari Kota Kendari Improving the Ability to Write Fantasy Story Texts with the Discovery Learning Model for Class VII C. 2*, 176–185.

Ayunda, E. N., & Aulina, C. N. (2023). Increasing Ability to Recognize Letters Through Animation Media in Children Aged 5-6 Years in Kindergarten. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, *18*(2), 1–10. https://doi.org/10.21070/ijemd.v22i.745

Ayuningdyah, M., & Khotimah, K. (2018). Pengembangan Media Animasi Pelajaran Matematika Materi Bidang Datar Simetris Untuk Siswa Kelas Iv Di Sdn Jatikalen 3 Nganjuk. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, *0*, 1–5.

Cahyani, I. R. (2020). PEMANFAATAN MEDIA ANIMASI 3D di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, *5*(1), 57. https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2854

Dahliya, L., Suparman, S., & Yuliadi, I. (2022). Pengaruh Penerapan Media Video Tutorial terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Diklat Konstruksi dan Utilitas Gedung. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, *7*(4), 933–942. https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4354

Gunawan, M. T. R., Afriliani, A. T. N., Fitri, D. A. N., Farida, N. A., & Awaliyah, F. N. (2024). Implementation of Early Childhood Mathematics Learning at PAUDQU Al-Anshor. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(2), 272–278. https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5455

Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 53–64.

Khoirun Nisa, I., Novita, R., & Walfajri. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

Kusumawardani, C. T. (2019). Peningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pop-Up Kelompok B Tk Negeri Pembina Jagoi Babang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(8), 88–95. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/download/14986/14533#:~:text=Proses meningkatkan mengenal huruf melalui,guru mengulang nama huruf yang

Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado. *Pedagogia*, *16*(3), 305. https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073

Mashuri, M., & Dewi, M. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di Tpa Darul Falah Gampong Pineung. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *7*(2), 346. https://doi.org/10.22373/jm.v7i2.2368

Meilia, F., Fadillah, N., Fauziah, S., Kartika Nst, U. W., & Sitorus, M. (2023). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal on Education*, *5*(2), 2222–2230. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.874

Ni'mah, K. (2020). Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Nurmaida Nasution, Mira Yanti Lubis, & Hopman Daulay. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Pin Activity Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Studi Kasus di TK IT Al Mardia Desa Batang Bulu Baru. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(1), 84–96. https://doi.org/10.47861/khirani.v2i1.869

Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(1), 11–18. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18

Rika Widianita, D. (2023). No Analisis struktur kovariansi indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada kesehatan subjektifTitle. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Risnita, R., & Oktaviana, W. (2020). Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, *5*(2), 239. https://doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6575

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

Riyanti, M., & Jarmita, N. (2021). Pengembangan Media Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Materi Unsur-Unsur Bangun Datar. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, *13*(01), 73–88. http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/4698

Sari, N. W., & Asmawi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Aanimasi terhadap Hasil Belajar IPA Ssiswa Slow Learner. *Jurnal P3LB*, *1*(2), 140–144.

Sariayu, M. R., & Miaz, Y. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(2), 295–305. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.337

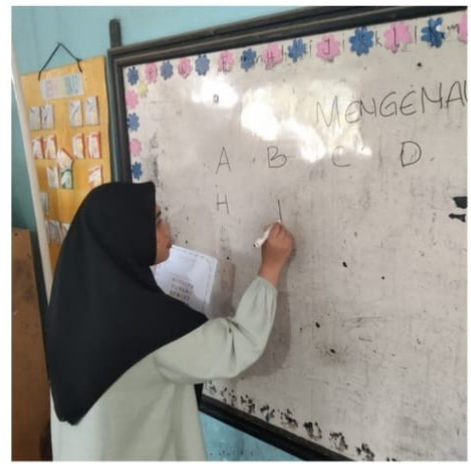
Ulah, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok A RA Roudlotul Islamiyah Sidoarjo. *Paud Teratai: Jurnal Online Program Studi S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(1), 1–11.

Ummah, M. S. (2019). Analisis struktur kovariansi indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada kesehatan subjektifTitle. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Warsa, S. Y., Laiya, S. W., & Djuko, R. U. (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 739–748.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

Siklus 1 pertemuan 1

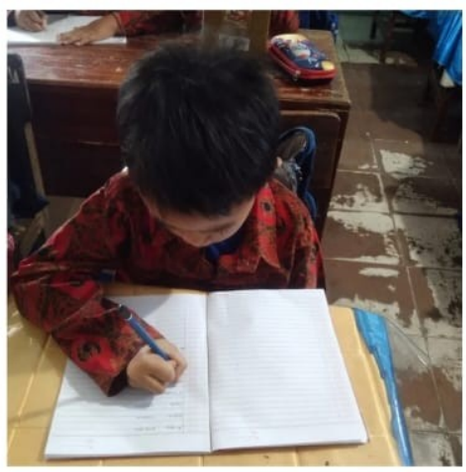





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

Siklus 2 pertemuan 2










Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



HUSNUL AWALIYAH, NIM 921862060141 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, lahir di Talaka 19 Maret 2003 dari pasangan bapak Mahyuddin dan ibu Bukrawati. Bertempat tinggal di Talaka, Kelurahan Talaka, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Raudhatul Athfal (RA) DDI Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 4 Tala dan tamat pada tahun 2015.Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Pangkep dan tamat pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di STKIP Andi Matappa, Pangkep Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sWUES5DpAKnP8YssKroDLA